

EDISI **79**  
20 AGUSTUS 2021

BULETIN PEKANAN

# I-KNRP

InfoKNRP

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



## 52 TAHUN TRAGEDI DIBAKARNYA MASJID AL AQSHA

PENGUNGSY PALESTINA DI SURIAH  
HADAPI KONDISI SULIT

ISRAEL IZINKAN BARANG-BARANG  
BARU UNTUK MASUK KE JALUR  
GAZA

MUSI BANYUASIN KUMPULKAN  
DONASI UNTUK PENANGANAN  
COVID-19 DI PALESTINA



## **Pengungsi Palestina di Suriah Hadapi Kondisi Sulit**

Suriah. Badan Bantuan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) pada Selasa (17/08/2021) memperingatkan bahwa lebih dari 30.000 pengungsi Palestina menghadapi kondisi sulit akibat pertempuran yang terjadi baru-baru ini di Daraa, Suriah Selatan.

Dalam pernyataannya, UNRWA mengatakan lebih dari 600 keluarga pengungsi Palestina saat ini tinggal di dalam atau di sekitar kamp pengungsian, dengan kondisi kamp pengungsian yang tidak layak huni.

UNRWA juga mengatakan penutupan penyeberangan kemanusiaan utama -Saraya- pada 30 Juli, menyebabkan menipisnya persediaan makanan termasuk roti sejak 2 Agustus. Selain itu, pasokan air dan listrik di dalam kamp pengungsian juga dikatakan terputus, sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas persiapan anak-anak untuk kembali ke sekolah UNRWA.

Badan PBB tersebut meminta semua pihak yang terlibat dalam konflik untuk tidak menghambat akses bantuan kemanusiaan, serta untuk melindungi warga sipil dan infrastruktur sipil termasuk layanan dan fasilitas milik UNRWA. (w)

## **Israel Izinkan Barang-Barang Baru Untuk Masuk ke Jalur Gaza**

Jalur Gaza. Pada hari Kamis (19/08/2021) pihak berwenang israel mengizinkan lewatnya Truk-truk bermuatan barang-barang baru untuk masuk ke Jalur Gaza melalui pintu perbatasan Karem Abu Salem, untuk pertama kalinya sejak agresi israel pada Mei lalu.

Seorang sumber Palestina mengatakan bahwa hari ini untuk pertama kalinya israel mengizinkan barang-barang baru masuk ke Jalur Gaza, termasuk semen untuk kepentingan Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA). Selain itu juga terdapat barang lain seperti alumunium, kaca, dan pompa air.

Setelah gencatan senjata pada Mei lalu, israel telah membuka pintu perbatasan, akan tetapi memberlakukan pembatasan ketat pada akses masuk dan keluarnya barang-barang, yang memperburuk kondisi kehidupan dan kesehatan yang sudah memburuk.

Pintu perbatasan Karem Abu Salem adalah satu-satunya penyeberangan komersial ke Gaza, dimana lebih dari 2 juta warga Palestina tinggal dan telah diblokade sejak 2006. (wm)



## 70% Kasus Covid-19 di Palestina Merupakan Varian Delta

Al Quds. Menteri Kesehatan Palestina mengumumkan, bahwa 70 persen penderita virus corona di seluruh provinsi Palestina merupakan varian delta, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Ahad (15/8/2021). Hal ini disampaikan oleh petugas yang bertanggungjawab terkait virus corona di bagian utara Tepi Barat Wissam Sbeihat, dalam wawancaranya dengan Radio Suara Palestina.

Varian delta merupakan varian yang cepat menular dan menyebar. Wissam Sbeihat memaparkan, bahwa varian ini menyebar luas di kalangan masyarakat Palestina dan 70 persen dari kasus virus corona di Palestina, berasal dari varian delta. Sbeihat mengatakan, bahwa terjadi kenaikan virus corona yang signifikan, serta jumlah pasien virus corona di rumah-rumah sakit Palestina.

Sbeihat menekankan, bahwa nomor yang tercatat bukanlah jumlah yang sebenarnya dan tidak mencerminkan kondisi wabah virus corona di Palestina. Hal ini dikarenakan masih banyaknya warga Palestina yang enggan memeriksakan dirinya. Menurut data Kementerian Kesehatan Palestina, virus corona yang tercatat di wilayah Palestina saat ini adalah 349.108 orang. (wm)

## Delegasi KNRP Kirim Bantuan Kemanusiaan dan Medis ke Jalur Gaza

Jakarta. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, mengumpulkan donasi senilai Rp 1,2 miliar untuk penanganan COVID-19 dan bantuan kemanusiaan bagi Palestina.

Bantuan untuk penanganan dampak COVID-19 diserahkan Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin secara simbolis kepada Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Muba, Ikatan Wartawan Online (IWO) Muba, Komunitas Jurnalis Muba (KJM), dan pedagang di Bundaran Sekayu.

Bantuan sebesar Rp1,2 miliar tersebut merupakan hasil donasi dari ASN dan pegawai honorer di lingkungan pemerintah kabupaten.

“Untuk masyarakat Muba yang terdampak COVID-19 sebesar Rp500 juta, dan sisanya Rp750 juta untuk Palestina,” kata dia.

Donasi untuk Palestina itu nantinya akan digunakan untuk sarana dan prasarana rumah sakit dan mobil ambulans.

Sementara itu, Bendahara Komite Nasional untuk rakyat Palestina (KNRP) Sumatera Selatan Siswoyo menyampaikan apresiasi dan mengucapkan terima kepada pemkab dan masyarakat kabupaten Muba.(yp)

# 52 TAHUN TRAGEDI PEMBAKARAN MASJID AL-AQSHA

Selama berada di bawah pendudukan israel, Masjid Al-Aqsha pernah melewati masa paling suram, tepatnya pada tanggal 21 Agustus 1969. Saat itu masjid Al-Aqsha dibakar oleh seorang turis asal Australia bernama Denis Michael Rohan. Ia menganut paham Kristen Zionisme, yang meyakini Al-Masih hanya akan turun setelah Al-Aqsha dirobohkan dan diganti dengan bangunan Kuil Sulaiman.

Dua hari setelah pembakaran, Rohan akhirnya ditangkap. Namun, pengadilan Israel tidak memberinya hukuman dengan alasan Rohan alami gangguan jiwa, lalu disimpulkan, ketika membakar masjid Al-Aqsha ia dalam kondisi tidak bisa mengontrol dirinya sendiri sehingga diberikan vonis bebas.

Peristiwa pembakaran ini sendiri terjadi dua tahun setelah penjajah israel berhasil menduduki Al-Quds bagian timur. Tujuannya adalah ingin mengetes reaksi kaum muslimin, kira-kira sejauh mana kepedulian mereka terhadap Masjid Al-Aqsha?

Hal itu bisa dilihat dari pernyataan Golda Meir, PM. penjajah israel ke-4 yang usai pembakaran terjadi mengatakan, "Hari terberat dalam pemerintahanku adalah hari pembakaran Masjid Al-Aqsha, dan hari termudah dalam pemerintahanku adalah hari-hari yang kulalui pasca pembakaran Masjid Al-aqsha. Pada dini hari peristiwa pembakaran itu aku tidak bisa tidur, namun di pagi hari betapa aku merasa riang gembira. Karena saat ini kami sedang menghadapi umat yang lelap tertidur."

Imam Besar Masjid Al-Aqsha Syekh Ikrimah Shobri mengatakan, pembakaran itu sudah memiliki skenario, terbukti dengan tindakan penjajah israel di hari pembakaran, yang memutuskan saluran air ke komplek Masjid Al-aqsha serta mencegah para awak pemadam kebakaran menuju lokasi. Semua hambatan itu dilakukan agar api semakin menggila melahap seluruh bagian masjid.

Diantara yang terbakar terdapat mimbar bersejarah Nuruddin Zanki, yang masyhur dengan sebutan mimbar Sholahuddin. Disamping itu ada mihrab Zakaria, atap dan kubah kayu masjid, maqam Arbain, 48 unit jendela dan 3 koridor masjid yang semuanya habis terbakar.

Memang tragedi ini memberikan dampak terhadap dunia internasional, tapi sekali lagi, seperti yang disimpulkan Golden Meir, tidak menakutkan seperti yang ia bayangkan. DK PBB misalnya, pada 15 September 1969 mengeluarkan resolusi no.271 yang isinya mengutuk tindakan penjajah israel atas terjadinya pembakaran terhadap masjid Al-Aqsha.

Sedangkan di dunia Islam, tragedi pembakaran ini menjadi cikal bakal lahirnya Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang saat ini berganti nama menjadi Organisasi Kerja Sama Islam. Sebanyak 57 negara tergabung dalam organisasi itu termasuk di antaranya Indonesia.

## Mimbar Sholahuddin Al-Ayyubi

Di dalam Masjid Al-Aqsha terdapat mimbar yang dibuat oleh Sultan Nuruddin Zanki, yang sudah berada di masjid itu selama hampir 800 tahun. Orang yang pertama kali meletakkannya adalah Sholahuddin Al-Ayyubi, setelah ia dan pasukannya berhasil merebut kembali Al-Quds dari tentara Salib pada tahun 1187. Namun sayangnya mimbar bersejarah tersebut hancur terbakar ketika peristiwa Agustus 1969 terjadi.

Sultan Nuruddin Zanki membuatnya 19 tahun sebelum Sholahuddin berhasil menaklukkan Al-Quds. Namun ia wafat, 13 tahun sebelum penaklukan bersejarah itu terjadi (1118-1174). Apa yang sudah dipersiapkan oleh Nuruddin ini kemudian dilanjutkan oleh Sholahuddin, dan dibawah mimbar tersebut ke Al-Quds pada tahun penaklukan 1187 untuk menjadi mimbar utama Masjid Al-Aqsha.

Sejak terbakarnya mimbar bersejarah itu di tahun 1969, dibuatlah mimbar sementara yang terbuat dari besi. Kondisi ini berlangsung selama 38 tahun. Lalu atas inisiatif dari Raja Yordania Abdullah II bin al-Husein, dibuatlah replika mimbar Sholahuddin yang pengerjaannya selesai pada tahun 2007. Pembuatannya melibatkan para pemahat dari berbagai negara di dunia Islam, termasuk diantaranya 5 orang asal Jepara Indonesia. Itulah sebabnya mengapa Indonesia kerap disebut memiliki saham di Al-Aqsha, karena ada ukiran karya anak bangsa di sana, berupa mimbar yang tegak berdiri di dalam masjid Al-Aqsha hingga sekarang. (Muhammad Syarief, Lc., M.H.)

**76**<sup>TH</sup>

INDONESIA  
TANGGUH  
INDONESIA  
TUMBUH



# Indonesia Merdeka Merdekalah Palestina

**Dirgahayu  
Republik Indonesia  
ke-76**

    **InfoKNRP**

**[www.knrp.org](http://www.knrp.org)**

Hope · Smile · Future

## **Susunan Redaksi**

**Penanggungjawab** : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi** : Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi** : Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana**: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis** : Muthi Ibadurrahman **Publikasi**: Choirul Affandi